

ABSTRAK

Pratama, Rizki Fitra. 2024. ***Pengembangan e-LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Larutan Penyangga Dikelas XI SMA***: Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing:
(I) Drs. Fuldijatman, M.Pd. (II) Afrida, S.Si., M.Si.

Kata Kunci: e-LKPD, Inkuiri Terbimbing, Larutan Penyangga.

Model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu model pembelajaran yang menganut kurikulum 2013. Scientific Inquiry dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu penemuan (*Discovery*), inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) dan inkuiri terbuka (*Open Inquiry*). Model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) adalah suatu model pengajaran yang menekankan pada proses penemuan konsep dan hubungan antar konsep dimana peserta didik merancang sendiri prosedur percobaan sehingga peran peserta didik lebih dominan, sedangkan guru membimbing peserta didik kearah yang tepat atau benar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pengembangan, kelayakan secara teoritis dan praktis serta efektivitas e-LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi larutan penyangga di kelas XI SMA yang dikembangkan.

Proses pengembangan produk dalam penelitian ini mengikuti tahapan dalam model pengembangan Lee & Owens. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar wawancara, dan angket. Hasil pengembangan produk divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Setelah itu media dinilai oleh guru serta dilakukan uji coba kelompok kecil. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif (komentar dan saran) dan analisis data kuantitatif (respon siswa).

Hasil dari penelitian ini diperoleh rerata skor dari ahli materi dan ahli media masing-masing sebesar 4,5 dan 4,6 yang termasuk kategori sangat layak. Selanjutnya berdasarkan hasil penilaian oleh guru kimia terhadap e-LKPD berbasis inkuiri terbimbing diperoleh rerata skor sebesar 4,8 yang termasuk dalam kategori sangat layak. Respon peserta didik juga sangat baik pada tahap, uji coba kelompok kecil dengan persentase sebesar 78,67% yang termasuk kategori layak.

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa e-LKPD berbasis inkuiri terbimbing layak digunakan secara teoritis.